

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA
TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

ALVINUR DINA
NIM. E20153016

Disetujui Pembimbing:

Supriani, SE., M.Si
NIP. 198404162019032008

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AKUNTANSI SYARIAH
OKTOBER 2019**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA
TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

ALVINUR DINA
NIM. E20153016

Disetujui Pembimbing:



Suprianik, SE., M.Si
NIP. 198404162019032008

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN
LABA PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA
TAHUN 2009-2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Oktober 2019

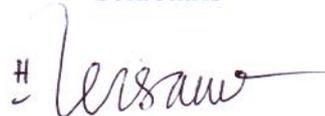
Tim Penguji

Ketua



Hj. Nurul Setianingrum, SE, M. M
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.
NIP. 198611292018012001

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M. Si
2. Suprianik SE., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ...»
(QS. Al Baqarah : 282)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya....” Al Baqarah 2 : 282^{*}



^{*}Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemah (Jakarta Timur: Pustaka Al Mubin) 48.

PERSEMBAHAN

Hamdan wa Syukron Lillah...

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha penyayang, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Abd. Rohim dan Ibu Maisaroh, yang selalu mendoakanku, telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku.
2. Untuk adikku Devi Khalimatus saktia dan Solahudin Alayubi beserta keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doanya.
3. Teman-teman IAC IAIN 2015 Jember yang saya banggakan.
4. Sahabat-sahabatku Qurotun A'yuni, Alifatus Sa'diyah dan Tinta Ariyanti,. Terima kasih atas dukungan, do'a, semangat, bertukar pikiran dan yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman seperjuanganku Dyah Ayu Kusuma Wardani, Rizqikah Anis Muflihah, Sanisi Dwi Lestari, Anggraeni Q. M. dan Fitria Dina Alvina. Terima kasih atas dukungan, bantuan, do'a, motivasi, canda tawa dan solidaritas selama ini.
6. Temanku kos Darsimah, Warda, Dilla, Rizka, Aini dan Cum. Terima kasih atas dukungan, doa, motivasi serta solidaritasnya selama ini.

Terimakasih yang tak terhingga untuk kalian semua dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program studi Akuntansi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

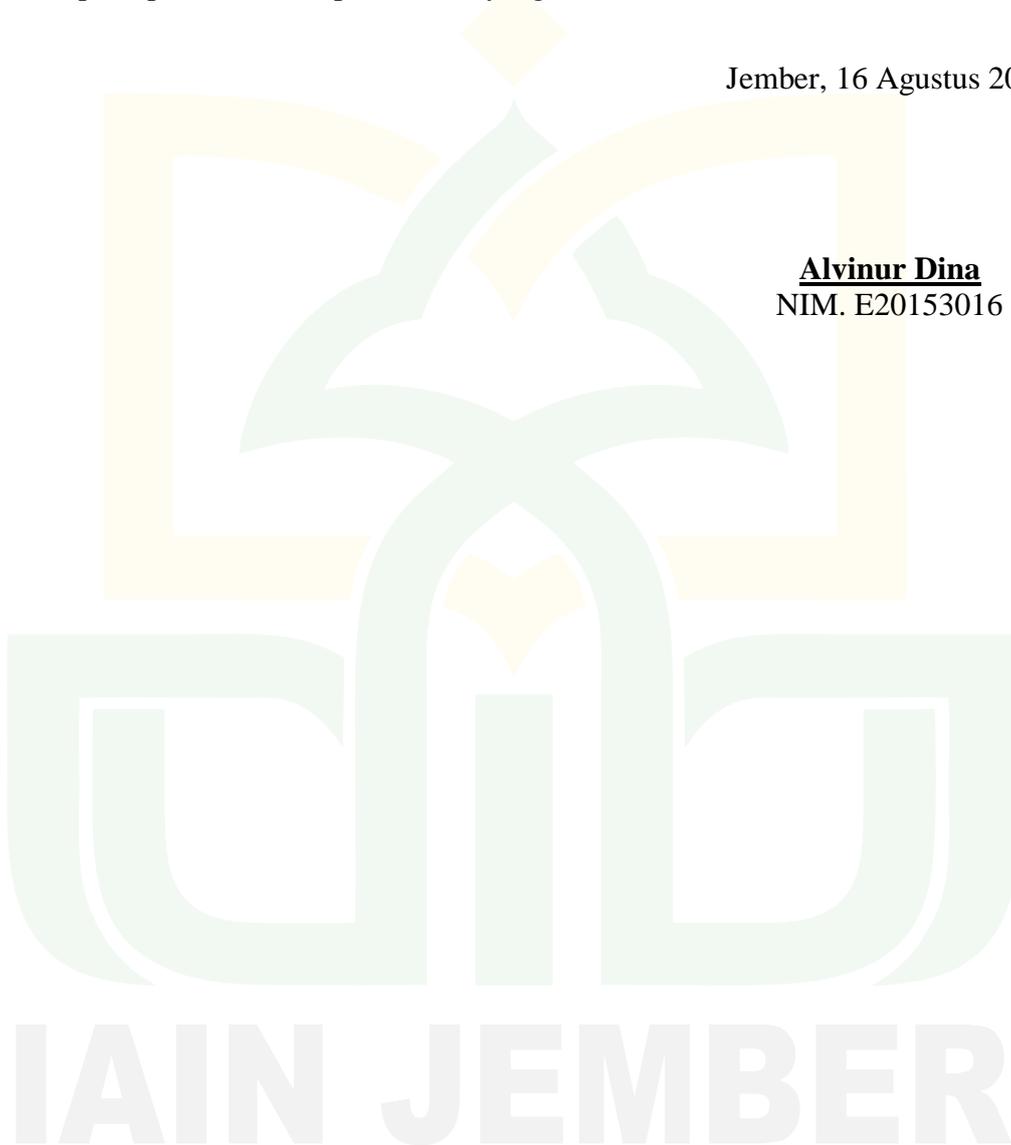
Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada;

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si., selaku ketua program studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik sejak semester 1 hingga sekarang.
5. Ibu Suprianik SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang telah memberikan ilmu dan jasanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 16 Agustus 2019

Alvinur Dina
NIM. E20153016



ABSTRAK

Alvinur Dina, Suprianik, SE., M.Si. 2019: *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018*.

Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan untuk menilai kondisi suatu perusahaan sekarang dan masa akan datang serta dasar membuat keputusan. Rasio yang paling dominan untuk melihat kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* sebagai pengukuran variabel independennya.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah rasio keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?. 2) Apakah rasio keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Rasio keuangan ber pengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?. 2) Rasio keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018. Penentuan sampel dengan metode sampling jenuh yaitu laporan keuangan triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018. Teknik analisis data yang digunakan: uji asumsi klasik, uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t, uji koefisien determinasi dan uji regresi berganda.

Hasil penelitian uji F variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Uji t variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Dan variabel *return on asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi 0.149. Berdasarkan uji koefisien determinasi perubahan laba dipengaruhi variabel peneliti sebesar 40.4% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel penelitian yang paling dominan mempengaruhi perubahan laba adalah *debt to equity ratio* yang dapat dilihat dari nilai beta sebesar 0,910.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan perubahan laba*

ABSTRACT

Alvinur Dina, Suprianik, SE., M.Sc. 2019: The Effect of Financial Ratios on Changes in Profit at PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018.

A financial ratio is a study that looks at the amount contained in financial statements to assess the condition of a company now and in the future and the basis for making decisions. The most dominant ratio to see the company's performance is the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. In this study using the current ratio, debt to equity ratio, and return on assets as a measurement of independent variables.

The focus of the problem in this study are 1) Does the financial ratio have a significant simultaneous effect on earnings changes at PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018?. 2) Does the financial ratio have a partially significant effect on changes in earnings at PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018 ?.

The purpose of this study was conducted to determine: 1) Financial ratios have a significant effect simultaneously on changes in earnings at PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018 ?. 2) Financial ratios have a partially significant effect on earnings changes at PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018 ?.

This research used quantitative research types using descriptive methods. The population in this study was the financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018. Determination of the sample with the saturated sampling method, namely the quarterly financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa 2009-2018. Data analysis techniques used: classical assumption test, hypothesis test consisting of F test and t-test, coefficient of determination test and multiple regression test.

The results of the F test of the current ratio variable, debt to equity ratio, and return on assets simultaneously have a positive effect on earnings changes with a significance value of 0,000. Current t-test variable partially positive and significant effect on changes in earnings with a significance value of 0,000. The debt to equity ratio variable partially has a positive effect on earnings changes with a significance value of 0,000. And the variable return on assets has no partial effect on changes in earnings with a significance value of 0.149. Based on the test of the coefficient of determination the change in earnings is influenced by the research variable by 40.4% and the rest are explained by other variables which not explained in this study. The most dominant research variable affecting earnings changes is the debt to equity ratio which can be seen from the beta value of 0.910.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and changes in profit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang lingkup Penelitian	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Penelitian	14
F. Definisi Operasional	14
G. Asumsi Penelitian	15

H. Kerangka Konseptual	16
I. Hipotesis	17
J. Metode Penelitian.....	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2. Populasi dan Sampel	21
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data	22
a. Statistik Deskriptif	23
b. Uji Asumsi Klasik	23
c. Uji Hipotesis.....	26
d. Uji Adj R^2 (<i>Adjusted R Square</i>).....	30
e. Analisis Regresi Linier Berganda	30
K. Sistematika Pembahasan	31
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	33
A. Penelitian Terdahulu	33
B. Kajian Teori	44
1. Laporan Keuangan	44
2. Laporan Keuangan Syariah	48
3. Rasio Keuangan	50
a. Definisi Rasio Keuangan	50
b. Jenis-jenis Rasio Keuangan	51
c. Pengukuran Rasio Keuangan.....	58
4. Laba.....	60

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
1. Sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa	64
2. Visi dan Misi	67
3. Bidang Usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa.....	67
B. Penyajian data	70
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	75
1. Uji Statistik Deskriptif	75
2. Uji Asumsi Klasik	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Multikolinieritas	79
c. Uji Heteroskedasitas	80
d. Uji Autokorelasi	81
3. Uji Hipotesis.....	83
a. Uji F (Simultan).....	83
b. Uji t (Parsial)	84
4. Uji Koefisien Determinasi.....	87
5. Uji Regresi Linier Berganda	88
D. Pembahasan.....	90

BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Konsumsi Semen Domestik	3
1.2 Tabel Laba Bersih Tahun 2009-2018	6
1.3 Tabel Laba Bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa	8
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	40
3.1 Tabel Data <i>Current Ratio</i> PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009- 2018	70
3.2 Tabel Data <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018	72
3.3 Tabel Data <i>Retur on Asset</i> PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009- 2018	73
3.4 Tabel Data Perubahan Laba PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009- 2018	74
3.5 Tabel Statistik Deskriptif.....	76
3.6 Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	79
3.7 Tabel Hasil Uji Multikolinieritas.....	80
3.8 Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	82
3.9 Tabel Hasil Uji F (Simultan)	83
3.10 Tabel Hasil uji t (Parsial).....	84
3.11 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
3.12 Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda	DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Gambar Konsumsi Semen Domestik	3
1.2 Gambar Kerangka Konseptual	16
3.1 Hasil Uji Normal <i>Probability Plot</i>	78
3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik
- Lampiran 2 : Tabel F
- Lampiran 3 : Tabel t
- Lampiran 4 : X1 *Current Ratio*
- Lampiran 5 : X2 *Debt to Equity Ratio*
- Lampiran 6 : X3 *Retur on Asset*
- Lampiran 7 : Perubahan Laba
- Lampiran 8 : Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10 : Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 13 : Jurnal
- Lampiran 14 : Pernyataan Keaslian
- Lampiran 15 : Biodata Mahasiswa

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang terdiri dari pulau – pulau yang memiliki luas daratan 1.904.569 km² dan memiliki luas laut sebesar 8,5 juta km².¹ Dengan luas yang sebesar itu, pembangunan wilayah nasional masih mengalami kesenjangan antar wilayah, khususnya kesenjangan pembangunan antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI).² Ibukota Negara Indonesia terletak di Jakarta tepatnya di pulau Jawa yang masuk dalam KBI. Tak hayal semua sektor bisnis dan pembangunan masih berpusat pada Jakarta dan sekitarnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan banyak pulau – pulau yang letaknya jauh dari ibukota sektor pembangunan masih kurang. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk melakukan pemerataan pembangunan di berbagai wilayah.

Setiap pemimpin pasti memiliki visi dan misi untuk memajukan suatu organisasinya, tidak terkecuali untuk pemerintah. Visi misi atau Program-program pemerintahan Presiden Joko Widodo yaitu Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah – daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan. Sesuai dengan Rencana Pembangunan

¹ Pekik Nursasongko dan M. Rofi'i. *Ensiklopedia Geografi Benua dan Negara* (Klaten: PT Cempaka Putih, 2014), 11.

² Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pemerintah akan melakukan pembangunan antar wilayah yang akan di fokuskan pada Kawasan Timur Indonesia yakni, Sulawesi, Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara dan Papua.³ Dalam program ini pemerintah akan membangun infrastruktur-infrastruktur yang berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI).

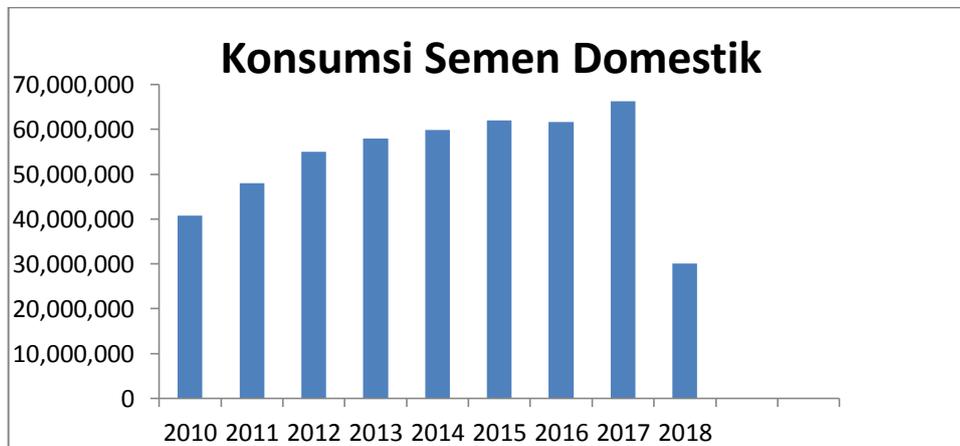
Dengan adanya pembangunan infrastruktur-infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, tidak menutup kemungkinan bahwa prospek industri semen dalam negeri kedepannya masih bagus, hal inilah yang dipercaya bagi para investor untuk berbondong-bondong menanamkan modal⁴. Dengan menanamkan modal pada perusahaan yang menjanjikan serta penjualan yang terus meningkat investor meyakini akan memperoleh laba yang memuaskan. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya konsumsi semen domestik delapan tahun terakhir.⁵

IAIN JEMBER

³ Ibid.,2.

⁴ www.indocement.co.id

⁵ Ibid.

Gambar 1.1 Konsumsi Semen Domestik⁶

Sumber : *Asosiasi Semen Indonesia* (data diolah)

Tabel 1.1 Konsumsi Semen Domestik⁷

Konsumsi Semen Domestik			
No	Tahun	Penjualan (Ton)	Pertumbuhan
1	2010	40,800,000	7.6 %
2	2011	48,000,000	0.6 %
3	2012	55,000,000	3.5 %
4	2013	58,000,000	3.3 %
5	2014	59,900,000	5.6 %
6	2015	62,000,000	14.5 %
7	2016	61,600,000	17.7 %
8	2017	66,300,000	4.2 %
9	2018	30,050,000	3.6 %

Sumber: *Asosiasi Semen Indonesia* (data diolah)

Selain memiliki prospek bagus adanya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, investor juga membutuhkan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensi dan

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

kelangsungan hidup perusahaan. Dengan hal inilah perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁸ Laporan keuangan di buat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada pemilik perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja perusahaan, aliran kas, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan dapat digunakan dalam kebijakan pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, (calon) pemodal, kreditur dan lain-lain.⁹ Namun, dengan melihat laporan keuangan belum bisa mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Informasi dan gambaran tentang perkembangan perusahaan bisa diperoleh dengan menafsirkan laporan keuangan melalui analisis rasio, yaitu membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.¹⁰

Pada dasarnya investor menginvestasikan modalnya dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Karena tujuan utama

⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawa* (Bandung: Alfabeta, 2015), 21.

⁹ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), 2.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017),104.

perusahaan adalah memaksimalkan laba.¹¹ Selain itu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan melakukan investasi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham. Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan laba yang sama atau lebih besar dari yang diisyaratkan oleh pemilik modal.¹²

Laba adalah kenaikan manfaat suatu ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan.¹³ Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Sampai 2017 tercatat ada 2 perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai baik oleh investor untuk menanamkan modal

¹¹ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011),4.

¹² R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Alikasi Edisi Ketiga*(Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 248.

¹³ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008), 29.

jika dilihat dari segi besarnya laba yang diperoleh yaitu PT Semen Indonesia Tbk dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Laba bersih yang diperoleh perusahaan tahun 2009-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Laba Bersih Tahun 2009-2018

Lab Bersih Tahun 2009-2018			
No	Tahun	Nama Perusahaan	
		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	PT Semen Indonesia Tbk
1.	2009	2.746.654.071.000	3.326.488.000.000
2.	2010	3.224.941.885.000	3.633.220.000.000
3.	2011	3.601.516.000.000	3.925.442.000.000
4.	2012	4.763.388.000.000	4.847.252.000.000
5.	2013	5.012.294.000.000	5.354.298.521.000
6.	2014	5.274.009.000.000	5.573.577.279.000
7.	2015	4.356.661.000.000	4.525.441.038.000
8.	2016	3.870.319.000.000	4.535.036.823.000
9.	2017	1.859.818.000.000	2.043.025.914.000
10.	2018	1.145.937.000.000	3.085.704.236.000

Sumber: Data diolah

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan yang masuk 15 besar perusahaan yang memiliki laba tinggi di Indonesia, serta menjadi perusahaan semen dengan laba tertinggi nomor dua setelah PT Semen Indonesia Tbk.¹⁴ PT Indocement Tunggal Prakarsa masih kalah jauh jika dibanding dengan PT Semen Indonesia apabila dilihat secara kasat mata, jika diteliti lebih dalam lagi PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki laba lebih besar dari PT Semen Indonesia karena PT Indocement Tunggal Prakarsa merupakan produsen tunggal, sedangkan PT Semen Indonesia memiliki empat produsen semen yaitu PT

¹⁴ www.indocement.co.id

Semen Gresik/ PT Semen Indonesia, PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, dan Thang Long Cement.

Disaat tingginya pembangunan insfrastruktur-insfrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah, laba yang dihasilkan perusahaan semen seharusnya meningkat tetapi ternyata berbanding terbalik dengan keadaan seharusnya dimana tingginya konsumsi semen domestik maka tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan laba secara drastis yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada tahun 2017 laba bersih PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan tajam sebesar Rp 2,01 Triliun atau 51,96% dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya.¹⁵ Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,85 Triliun dari sebelumnya Rp 3,87 Triliun. Penurunan hingga presentase 51,96% merupakan angka yang cukup besar bagi sebuah perusahaan untuk menanggungnya. Laba yang diperoleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mulai tahun 2009-2014 mengalami kenaikan, tetapi di tahun 2015 disaat realisasi program pemerintah dilakukan mengalami penurunan yang cukup tinggi. Hal ini dikarenakan banyak pemasok semen yang berasal dari luar negeri sehingga menyebabkan harga semen domestik turun.¹⁶

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

Laba pada dasarnya menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menerapkan kinerja yang baik.¹⁷ Selain itu juga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan memprediksi untuk meramalkan perubahan laba di masa yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya untuk memprediksi perubahan laba. Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan atau memprediksi laba perusahaan di masa mendatang.¹⁸

Rasio keuangan yang paling dominan yang digunakan sebagai rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan bagi investor ada tiga yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.¹⁹ Rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi perubahan laba dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diwakili *current ratio*, rasio solvabilitas diwakili *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas diwakili *return on asset*. *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar

¹⁷ Arnold Batara, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public", (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2013), iv.

¹⁸ Siti Amiyanti, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2010", (Artikel Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2013).

¹⁹ Fahmi, *Pengantar*, 58.

perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.²⁰

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total utang dengan total modal sendiri.²¹ *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.²²

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi menandakan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden tinggi pula. Perubahan laba dapat mempengaruhi tingkat investasi yang akan dilakukan oleh investor yang akan menanamkan modalnya. Hal ini karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyesihan, investasi dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.²³

Dari latar belakang dan fenomena di atas peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara

²⁰ Sofyan Safari Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 301.

²¹ Ibid., 303.

²² Fahmi, *Pengantar*, 82.

²³ Luluk Muhimatul Ifada dan Tiara Puspita Sari, “ Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba”. (Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 13 No. 1, Universitas Islam Sultan Agung.

memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan pokok yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?
4. Apakah *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu

dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.²⁴

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018.
2. *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018.
4. *Return on Asset* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.²⁵

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁴Babun Suharto. dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 37.

²⁵Murti Sumarmi dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 21.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu manajemen yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan dan laba yang diperoleh perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor maupun calon investor yang melakukan dan akan melakukan investasi di pasar modal, sehingga dapat memprediksi kemampuan perusahaan yang akan datang dalam memberikan *Return* atas investasi yang dilakukan oleh investor.

b. Bagi Peneliti dan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi peneliti dan para akademis dalam hal keilmuan akuntansi yang berkaitan dengan aplikasi dari konsep dan teori dalam praktik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan informasi dan referensi bagi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:²⁸

- 1) Rasio likuiditas (X_1)
- 2) Rasio solvabilitas (X_2)
- 3) Rasio profitabilitas (X_3)

b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Y). variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam

²⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2002), 33.

²⁸Fahmi, *Pengantar*, 58.

penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah “Perubahan Laba”.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.²⁹

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas (X_1)³⁰
 - Rasio lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio solvabilitas (X_2)³¹
 - Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*)
- c. Rasio profitabilitas (X_3)³²
 - Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*)
- d. Perubahan Laba (Y)³³
 - Selisih laba periode tertentu dengan periode sebelumnya

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.³⁴

²⁹Suharto, *Pedoman*, 38.

³⁰Fahmi, *Pengantar*, 66.

³¹Ibid., 73.

³²Harahap, *Analisis Kritis*, 305.

³³Amiyanti, *Analisis Rasio Keuangan*, 8.

³⁴Suharto, *Pedoman*, 36.

1. Rasio keuangan

Rasio adalah perbandingan jumlah satu dengan jumlah yang lain dengan melihat perbandingannya akan menemukan jawaban yang dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.³⁵ Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan.

2. Perubahan Laba

Labanya merupakan naiknya nilai *equity* dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama *entity* dan dari transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi *entity* selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.³⁶ Perubahan laba adalah terjadinya kenaikan atau penurunan laba disetiap periode tertentu.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.³⁷ Jadi asumsi penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan rasio keuangan terhadap perubahan laba PT Indocement Tunggal Prakarsa periode 2009-2018.

³⁵ Fahmi, *Pengantar*, 48.

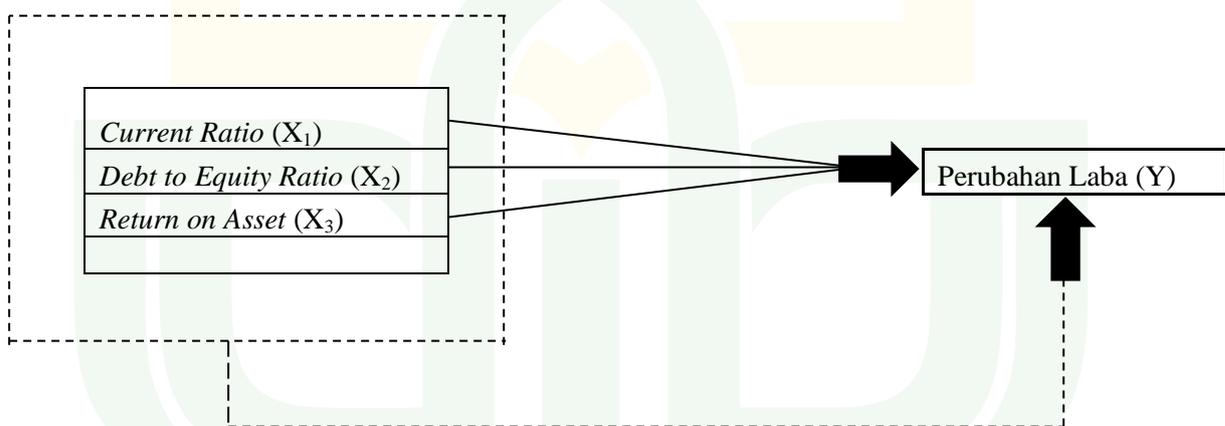
³⁶ Sofyan Syafari Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 228.

³⁷ Suharto, *Pedoman*, 39.

H. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang diukur dengan diwakili *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* baik secara simultan maupun parsial terhadap perubahan laba yang diukur dengan selisih laba periode tertentu dengan periode sebelumnya pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa periode 2009-2018. Berdasarkan hubungan diantara variabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:

Gambar 1.2
Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : Pengaruh parsial
 - - -→ : Pengaruh simultan

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁸ Oleh karena itu, hipotesis dibuat berdasarkan hasil penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Maka, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hubungan rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap perubahan laba.

Current Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar sebagai betuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan, atau kemampuan perusahaan membayar hutang-hutang tersebut. *Current Ratio* yang rendah dapat dikatakan perusahaan kurang modal dalam membayar hutang. Namun, *Current Ratio* tinggi tidak menjamin perusahaan dapat membayar hutang yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan.³⁹ Penggunaan proporsi pendanaan utang yang tinggi dalam jangka pendek akan mengakibatkan perusahaan menanggung biaya kebangkrutan, bisa dikatakan bahwa laba yang diperoleh dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembalikan

³⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 90.

³⁹ Munawir, *Analisis*, 72.

biaya kebangkrutan sehingga hal ini dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap perubahan laba (Y)

H_1 : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap perubahan laba (Y)

2. Hubungan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap perubahan laba

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.⁴⁰ Bagi para kreditur dalam memberi pinjaman kepada perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang pasti akan menghindari piutang tak tertagih, sehingga kreditur akan memilih perusahaan yang memiliki DER rendah. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Tetapi tidak bagi perusahaan karena semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang harus disediakan oleh perusahaan. Apabila semakin

⁴⁰ Kasmir, *Analisis*, 157.

tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh perusahaan maka dapat mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap perubahan laba (Y)

H_1 : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap perubahan laba (Y)

3. Hubungan rasio profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap perubahan laba

Return on Asset atau *Return on Investment* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain rasio ini berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Hanafi dan Halim, semakin tinggi ROA maka pemanfaatan aktiva semakin efisien dan menciptakan laba semakin besar.⁴¹ Sebaliknya, semakin rendah ROA maka pemanfaatan aktiva tidak efisien sehingga dapat mengurangi laba yang dihasilkan. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa ROA

⁴¹ Shara Ibrahim Baraja, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2011", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014), 12.

memiliki peran yang penting dalam pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamni dan Martunis (2013) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap perubahan laba, Dhany dan Andhi (2015) juga menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap perubahan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan Ita (2014), dan Shara (2014) menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Adanya ketidakkonsistenan, maka penelitian dilakukan bertujuan untuk meneliti kembali tentang *return on asset*.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Return on Asset* (X_3) terhadap perubahan laba (Y)

H_1 : terdapat pengaruh *Return on Asset* (X_3) terhadap perubahan laba (Y)

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisa dengan teknik statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak

lain, data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diolah kembali.⁴²

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa selama tahun 2009-2018 melalui situs resmi perusahaan yang didokumentasikan dalam www.indocement.co.id.

Sementara jenis penelitian ini berupa penelitian statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁴³

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun tidak terbatas.⁴⁴

Populasi bisa berupa obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁵ Penentuan sampel diperoleh dengan metode *sampling* jenuh, yaitu pemilihan sampel bila semua

⁴² Husein Umar, *Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Gramedia, 2001), 69.

⁴³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 42.

⁴⁴ Sumarmi, *Metodologi*, 69.

⁴⁵ Raduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), 56.

anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai *setting*, *sumber*, dan cara.⁴⁷ Untuk memperoleh data yang dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik dan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan data yang diperoleh dari metode dokumenter yaitu dengan melihat laporan keuangan, atau data-data yang berkaitan dengan penelitian.

b. Kepustakaan

Pengumpulan data melalui pustaka adalah pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku literatur, riset, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Analisis Data

Bagian ini akan menjelaskan tentang teknis analisis data yang akan digunakan oleh peneliti beserta alasannya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 122.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸

Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*

22. Adapun alat analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan.⁴⁹ Metode ini hanya mendiskripsikan kondisi dari data yang sudah ada dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik, diagram dan bentuk lainnya.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini.⁵⁰ Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian asumsi klasik. Karena tidak semua penelitian dapat diterapkan dalam regresi berganda. Berikut syarat-syarat dalam uji asumsi klasik:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

⁴⁹ Ibid., 206.

⁵⁰ Danang Sunyoto, *Metodelogi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 87.

1) Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah residual datanya yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, dengan melihat grafik Normal Probability dan uji statistik *one sample Kolmogorov- Smirnov Test*. Apabila grafik normal *probability* tampak bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila titik-titik jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵¹

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat suatu

⁵¹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 58.

multikolinearitas. Untuk menguji multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Ketentuan adalah sebagai berikut:

Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan $VIF > 10$ maka terjadi multikoleniaritas⁵²

3) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat varian yang tidak sama dalam kesalahan pengganggu. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.⁵³ Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots* regresi. Apabila titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (berada) dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada dasarnya model regresi yang baik

⁵² Ibid., 60.

⁵³ Umar, *Metode Penelitian*, 179.

adalah model regresi yang tidak terkena autokorelasi.⁵⁴ Salah satu untuk menguji apakah ada autokorelasi dapat dideteksi dengan uji *Run*. Dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat autokorelasi.⁵⁵

c. Uji Hipotesis

1) Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F. Hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .⁵⁶

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) dimana mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba (Y). berikut langkah-langkah pengujian :

⁵⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 91.

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), 123.

⁵⁶ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran* (Malang: UMM Press, 2004), 179.

a) Menentukan Hipotesis⁵⁷

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, berarti secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti secara simultan ada pengaruh yang antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba.

b) Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dari F_{hitung} dan F_{tabel} .c) Menentukan F_{hitung} dengan rumus:⁵⁸

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R : nilai korelasi ganda

k : jumlah variabel bebas (independen)

n : jumlah sampel

d) Menentukan F_{tabel} dengan pada $\alpha = 5\%$ dengan tingkat keyakinan 95%⁵⁹

⁵⁷ Priyatno, *Analisis Korelasi*, 49.

⁵⁸ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2014), 86.

⁵⁹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Kencana, 2016), 24.

e) Membuat kesimpulan

(1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka menyatakan bahwa masing-masing variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data yang berskala interval.⁶⁰ Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis:

$H_{01} : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

$H_{a1} : b_1 = 0$ artinya dalam notasi hipotesis H_a adalah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

$H_{02} : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

$H_{a2} : b = 0$ artinya dalam notasi H_a adalah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

⁶⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 154.

$H_03 : b \neq 0$ artinya dalam notasi H_0 adalah *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

$H_a3 : b = 0$ artinya dalam notasi H_a adalah *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

b) Menentukan t hitung dengan rumus:⁶¹

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t_{hitung} = nilai yang dihipotesiskan

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

c) Menentukan t_{tabel} (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha=5\%$). Rumus $t_{\text{tabel}} = N-k$

d) Kesimpulan

kriteria uji t :⁶²

(1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Y).

(2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

⁶¹ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN-Press Jember, 2014), 119.

⁶² *Ibid.*, 159.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi Berganda (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen mampu menjelaskan seluruh variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam nilai *Adjusted R Square*.⁶³

Biasanya R^2 berkisaran antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$ yang berarti variasi dari variabel tidak bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

$(r)^2$ = koefisien korelasi

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Jadi analisis berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2.⁶⁴

⁶³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

⁶⁴Sugiyono, *Statistika*, 275.

Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket:

Y = Perubahan Laba

a = Konstanta atau intercept

b = Koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Return on Asset*

e = Error

K. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenar-benarnya dan sampai pada penulisan laporan. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar skripsi, secara global sistematika penilaian skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi

⁶⁵ Sujarweni, *Kupas Tuntas*, 108.

penelitian, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Kepustakaan, yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III: Penyajian Data dan Analisis, yang meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB IV: Penutup, merupakan bab terakhir dalam penyusunan skripsi ini berupa kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan penting pada penelitian ilmiah yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016 oleh Irma Novilia, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi 2018.⁶⁶

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian klausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share*

⁶⁶ Irma Novilia, "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2018), viii.

(EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian komparatif, periode yang digunakan tahun 2015-2016 serta ada satu variabel bebas yang berbeda yaitu *Earning Per Share* (EPS), ROE dan variabel terikatnya menggunakan harga saham. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis regresi linier berganda dan variabel bebas menggunakan CR, dan DER.

2. Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* Yang *Listing* Di BEI Tahun 2017) oleh M. Lutfi Bakhtiar, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi 2018.⁶⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ROA, ROE, CR, DER terhadap *return* saham. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Lutfi Bakhtiar dengan peneliti terletak pada variabel Y yang diukur dengan *Return* saham,

⁶⁷ M. Lutfi Bakhtiar, "Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* Yang *Listing* Di BEI 2017", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2018), ix.

variabel X yaitu ROE serta objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan *Real Estate* dan *Property*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel X yaitu ROA, CR dan DER. Hasil dari penelitian ini adalah ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham sedangkan CR dan DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham. ROA, ROE, CR, dan DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

3. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011 oleh Risa Novita, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi 2018.⁶⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa baik peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk setelah mengakuisisi Bank Agro. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Risa Novita dengan peneliti terletak pada objek yang dikaji yaitu Lembaga Bank serta menggunakan data primer untuk memperoleh data. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yang digunakan yaitu ROA dan CR. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kinerja keuangan PT. Bank BRI Tbk yang dilihat dari rasio profitabilitas yaitu ROA dengan nilai 206,10% sebelum dan 327,72% setelah mengakuisisi, ROE dengan nilai 224,86% sebelum dan

⁶⁸ Risa Novita, "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2018), 66.

269,32% sesudah mengakuisisi, dan CR dengan nilai 98,68% sebelum dan 101,528% sesudah mengakuisisi.

4. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel dan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015) oleh Davin Valerian dan Ratnawati Kurnia, Jurnal ULTIMA Accounting 2018.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan Ritel dan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Davin dan Ratnawati dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang diukur dengan *debt ratio*, *inventory turnover*, perubahan permanen dan perubahan temporer, variabel terikatnya yaitu Pertumbuhan laba, serta objek yang digunakan adalah Ritel dan Manufaktur. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yang menggunakan *debt to equity ratio* dan *current ratio*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *book tax differences* (perubahan permanen) berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, *current ratio*, dan

⁶⁹ Davin Valerian dan Ratnawati Kurnia, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas dan Book Tax Defferences Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel dan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015", (Jurnal ULTIMA Accounting, Vol. 10 No.2, Universitas Ultimedia Nusantara, 2018).

perubahan temporer tidak berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

5. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI oleh I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, Universitas Udayana Bali, Jurnal Manajemen Unud 2016.⁷⁰

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Dengan variabel X adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on asset*, *earning per share*, dan variabel Y yang berupa harga saham.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya terletak pada variabel X yaitu *total asset turnover* dan *earning per share*, serta variabel Y yang diukur dengan harga saham. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel X yang diukur menggunakan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*. Hasil dari penelitian ini adalah *current asset*, *debt to equity ratio*, *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *total aset turnover* dan *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

⁷⁰ I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI", (Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 N0.12, Universitas Udayana, Bali, 2016).

6. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba oleh Dhanu Lia Gustina dan Andhi Wijayanto, Universitas Negeri Semarang, *Management Analysis Journal* 2015.⁷¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba sedangkan *return on asset* berpengaruh negative dan signifikan terhadap perubahan laba.

Dari pemamparan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Andhi terletak pada variabel bebas yang diukur dengan *total asset turnover* dan *debt ratio* serta objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yang diukur dengan *current ratio* dan *return on asset*, serta variabel terikat yang digunakan yaitu perubahan laba.

⁷¹ Dhany Lia Gustina dan Andhi Wijayanto, “ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba”,(Management Analysis Journal, Vol. 4 No. 2 Universitas Negeri Semarang, 2015).

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2011 oleh Ita Arista, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2014.⁷²

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan laba yang digambarkan dengan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ita Arista dengan peneliti terletak pada variabel bebasnya yaitu menggunakan *net profit margin* dan *return on equity* serta objek yang digunakan adalah pada perusahaan *Food and Beverages* dan persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya, variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset*, sedangkan variabel terikatnya menggunakan perubahan laba. Hasil penelitian ini adalah secara parsial *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba sedangkan *return on asset* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk uji simultan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.

8. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia, oleh Fransiska Probawati, Universitas Negeri Jember, 2014.⁷³

⁷² Ita Arista, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2007-2011", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2014), iii.

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah rasio keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio* untuk rasio likuiditas, *Debt to Equity Ratio* untuk rasio solvabilitas, *Net Profit Margin* untuk rasio profitabilitas, dan *Total asset Turnover* untuk rasio aktivitas, sedangkan variabel terikatnya (Y) menggunakan perubahan laba. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Probowati dengan penelitian ini terletak pada subsektor yang digunakan yaitu pada sektor jasa dan variabel bebas yang digunakan adalah *net profit margin* dan *total asset turnover*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel terikat yang sama-sama menggunakan perubahan laba dan variabel bebas yang menggunakan *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Hasil dari penelitian ini secara parsial *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Irma Novilia, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi 2018	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Equity</i> (ROE), Dan	Perbedaan penelitian ini terletak pada X yang menggunakan <i>earning per share</i> dan	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yang menggunakan <i>current ratio</i> , dan <i>debt to</i>

⁷³ Fransiska Probowati, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Negeri, Jember 2014), 45.

		<i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016	<i>return on equity</i> , serta variabel Y yang menggunakan harga saham. Metode penelitian menggunakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif.	<i>equity ratio</i> .
2.	M. Lutfi Bakhtiar, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi 2018	Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE) , Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap Rerurn Saham (Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan <i>Property</i> Yang <i>Listing</i> Di BEI Tahun 2017)	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X menggunakan <i>return on equity</i> dan variabel Y yaitu <i>Return</i> saham serta objek penelitian pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan <i>Property</i> . Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian assosiatif.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on asset</i> , likuiditas yang diukur menggunakan <i>current ratio</i> , dan solvabilitas yang diukur menggunakan <i>debt to equity ratio</i> .
3.	Risa Novita, Institut Agama Islam Negeri Jember, Skripsi 2018	Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu <i>return on equity</i> dan objek yang digunakan yaitu Bank dan menggunakan data primer.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu menggunakan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on asset</i> , serta rasio likuiditas yang

				diukur menggunakan <i>current ratio</i> .
4.	Davin Valerian dan Ratnawati Kurnia, Universitas Multimedia Nusantara, Jurnal ULTIMA Accounting 2018.	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas, dan <i>Book Tax Defferences</i> terhadap Pertumbuhan Laba Studi Empiris pada perusahaan Ritel dan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015	Perbedaan penelitian ini terletak pada rasio solvabilitas yang diukur dengan DR, rasio aktivitas dengan IT dan <i>Book Tax Defferences</i> dengan Perbedaan Permanen dan Perbedaan Temporer. variabel terikat menggunakan pertumbuhan laba serta objek penelitian pada Ritel dan perusahaan Manufaktur	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yang menggunakan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan <i>debt to equity ratio</i> dan rasio Likuiditas dengan <i>current ratio</i> .
5.	I G N Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, Universitas Udayana Bali, Jurnal Manajemen Unud 2016.	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yang menggunakan TATO dan EPS seta variabel Y yaitu harga saham. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk assosiatif	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X yang digunakan yaitu menggunakan CR, DER, dan ROA, serta sama-sama menggunakan data sekunder.

6.	Dhany Lia Gustina dan Andhi Wijayanto, Universitas Negeri Semarang, Managemen Analysis Journal 2015.	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yang menggunakan TAT dan DR, serta objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yang diukur dengan CR dan ROA, serta variabel terikat yang menggunakan perubahan laba.
7.	Ita Arista, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Skripsi 2014	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Di BEI Tahun 2001-2014	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu menggunakan variabel NPM dan ROE, serta objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan <i>Food ang Beverages</i> .	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikatnya, variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan ROA, sedangkan variabel terikatnya perubahan laba.
8.	Fransiska Probowati, Universitas Negeri Jember, Skripsi 2014	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia	Perbedaan penelitian ini terletak pada subsektor penelitian dan variabel bebasnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah NPM dan TAT, sedangkan sub sektor yang diambil adalah sub sektor jasa.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terikatnya yaitu sama-sama menggunakan perubahan laba sebagai variabel terikat dan satu variabel bebas yaitu CR dan DER .

Sumber Data Diolah

B. Kajian Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan keuangan dari suatu periode akuntansi yang digunakan untuk kinerja usaha tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, suatu usaha dapat dinilai perkembangannya. Pelaporan keuangan harus memberikan informasi tentang teknis pengelolaan perusahaan dan melaksanakan tanggung jawabnya kepada pihak tertentu yang memegang kewenangan pemeriksaan laporan keuangan, atau pemilik perusahaan dan pemegang saham mengenai pemakaian sumber-sumber ekonomi.

Menurut Munawir laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.⁷⁴

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.⁷⁵

⁷⁴ Munawir, *Analisa Laporan*, 2.

⁷⁵ Hery, *Pengantar*, 490.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari pengertian tersebut, dapat diambil substansinya bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada.

Dalam rangka meningkatkan komparabilitas laporan keuangan antarnegara, IAI pada tahun 1994 menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) untuk menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) 1984. PSAK ini mulai berlaku sejak Januari 1995.⁷⁶

PSAK No. 1 (Revisi 1998) tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.

⁷⁶ Ibid., 18.

- c. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menunjukkan perubahan residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- d. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.
- e. Catatan atas laporan keuangan, yaitu bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuannya untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan terkandung informasi terkait dengan kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut, pihak manajemen dapat mengambil keputusan terkait dengan kinerja perusahaan dan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat digunakan oleh investor untuk dapat membandingkan angka-angka dari perusahaan yang berbeda menjadi pengungkapan yang bisa diperbandingkan secara langsung, misalnya tingkat pertumbuhan laba bersih atau deviden.⁷⁷

Laporan keuangan memuat informasi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan serta menunjukkan

⁷⁷Imam Ghazali dan Anis Chariri, *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2014), 411.

pertanggungjawaban manajemen atas wewenang yang telah diberikan oleh pemilik modal.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Beberapa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:⁷⁸

- a. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberi berbagai informasi yang diperlukan sesuai jenis laporan keuangan yang dihasilkan, yaitu informasi mengenai pendapatan, biaya, perubahan modal, keadaan posisi keuangan (harta, kewajiban, modal), dan arus kas masuk serta arus kas keluar.
- b. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memudahkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan tanpa adanya laporan keuangan, pimpinan perusahaan, para manajer, kantor pajak, calon kreditur sebagai pemakai laporan keuangan akan sulit dan membutuhkan waktu lama dalam mengambil keputusan.
- c. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi tentang

⁷⁸Mia Lasmi Wardiyah dan Imam Supratman, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 7.

aktivitas investasi, pembiayaan dan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipakai perusahaan.

- d. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memudahkan pimpinan dan manajer dalam mengelola dan mengontrol perusahaan dengan lebih baik.

2. Laporan Keuangan Syariah

Penyajian laporan keuangan syariah didasarkan pada PSAK No. 101 yang bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.⁷⁹ Pentingnya penyajian laporan keuangan ini adalah untuk membandingkan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Entitas syariah yang dimaksud dalam PSAK No. 101 ini adalah entitas yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Unsur-unsur dalam laporan keuangan berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam aset, kewajiban, dana *syirkah* temporer dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut:⁸⁰

- a. *Aset* adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat dari peristiwa masalalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan memperoleh entitas syariah.

⁷⁹ Dwi Suwiknyo, *Pengantar Akuntansi Syariah Lengkap dengan Kasus-kasus Penerapan PSAK Syariah untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 121.

⁸⁰ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 97.

- b. *Kewajiban* adalah utang entitas syariah masa kini yang timbul akibat dari aktivitas masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. *Dana Syirkah Temporer* adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu, dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil berdasarkan kesepakatan
- d. *Ekuitas* adalah hak atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dan dana *syirkah* temporer.

Informasi tersebut dalam catatan atas laporan keuangan akan membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi kas masa depan, khususnya menyangkut waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas. Dalam entitas syariah manajemen keuangan bertanggungjawab dalam penyajian laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut:⁸¹

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Arus Kas
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Laporan perubahan dana investasi terikat
- f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, infaq, dan shodaqah

⁸¹ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh dan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 83.

- g. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, dan
- h. Catatan Atas Laporan Keuangan

3. Rasio Keuangan

a. Definisi Rasio Keuangan

Pengguna laporan keuangan memiliki motivasi berbeda dalam membaca laporan keuangan. Kreditur ingin mengetahui apakah sebuah perusahaan yang membutuhkan dana mempunyai kemampuan untuk membayar kembali. Para investor sangat tertarik akan stabilitas suatu perusahaan mengenai keuangan dan kekuatan perusahaan tersebut. Bahkan beberapa karyawan yang potensi menggunakan laporan keuangan untuk mengakses kinerja perusahaan atau status keuangan sebelum mereka bergabung dengan perusahaan tersebut.

Dalam hal ini mereka Menggunakan laporan keuangan dalam bentuk analisa finansial. Analisa finansial biasanya meliputi keterkaitan pemeriksaan di perusahaan tersebut, analisa rasio diantara pos yang terdapat di dalam laporan keuangan. Rasio tersebut sangat membantu dalam menjabarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, efisiensi dari aktivitas, perbandingan laba, dan persepsi dari investor yang diekspresikan melalui penanaman modalnya.

Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan

keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Analisa rasio membantu para analis dan pengambil keputusan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekarang dan kondisi yang akan datang.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba/rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.⁸² Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur untuk memperoleh tambahan dana.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menggambarkan hubungan atau perimbangan antara jumlah tertentu dan jumlah yang lain, atau perbandingan antara berbagai gejala yang dinyatakan dengan angka atau presentase.

Ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, antara lain sebagai berikut:⁸³

1) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang

⁸² Mia Lasmi Wardiyah dan Imam Supratman, *Analisis*, 135.

⁸³ Fahmi, *Pengantar*, 58.

akan jatuh tempo, seperti membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi dan lain-lain. Rasio ini diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio likuiditas terdiri dari:

- a) Rasio lancar (*Current Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.⁸⁴
- b) Rasio sangat lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka).⁸⁵
- c) Rasio kas (*Cash Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti pemilik perusahaan, manajemen

⁸⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Batu Press, 2017), 60.

⁸⁵ Hery, *Pengantar*, 515.

perusahaan, investor, kreditor, *supplier*, dan lain-lain. Kreditor dan *supplier* biasanya akan memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan setelah melihat tingkat likuiditas yang baik.

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas:⁸⁶

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar
- c) Untuk mengukur jumlah uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- d) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama periode
- e) Sebagai alat untuk manajemen memperbaiki kinerjanya
- f) Sebagai alat pihak eksternal perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

2) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas atau Rasio Struktur Modal atau Rasio

Leverage, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan

⁸⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 145.

perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.⁸⁷ digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Berikut jenis-jenis rasio solvabilitas yang lazim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.⁸⁸

- a) Rasio utang (*Debt Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*).
- b) Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.
- c) Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan utang jangka panjang dengan total ekuitas. Dengan kata lain rasio ini digunakan

⁸⁷ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valusi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 61.

⁸⁸ Hery, *Pengantar*, 541.

untuk menghitung modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.⁸⁹

d) Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Time Interest Earned Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.

e) Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba operasional.

Rasio solvabilitas diperlukan sebagai dasar untuk mempertimbangkan penggunaan dana dari pinjaman atau dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan.

Berikut tujuan dan manfaat rasio solvabilitas:⁹⁰

- a) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur
- b) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan

⁸⁹ Sujarweni, *Analisis Laporan*, 62.

⁹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2015) 192.

- c) Untuk menilai kemampuan aset dalam memenuhi seluruh kewajiban
 - d) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang
 - e) Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh modal
 - f) Untuk mengukur seberapa besar aset yang dijadikan jaminan utang bagi kreditur
 - g) Untuk mengukur seberapa besar modal dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi dan Rasio Kinerja Operasi.⁹¹

Rasio Tingkat Pengembalian atas Invesasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak). Rasio ini terdiri dari:⁹²

- a) Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan

⁹¹ Ibid., 168.

⁹² Ibid., 168.

ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih, atau laba bersih yang dihasilkan dalam total aset.

- b) Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih, atau laba bersih yang dihasilkan dalam total ekuitas.

Rasio kinerja operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi (penjualan).

Rasio ini terdiri dari:

- a) Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan atau atas penjualan laba bersih.⁹³
- b) Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.⁹⁴
- c) Margin laba bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan persentase keuntungan bersih yang

⁹³ Muhandi, *Analisis Laporan*, 63.

⁹⁴ Hery, *Analisis Laporan*, 169.

diperoleh perusahaan atas penjualan bersih yang dilakukan.⁹⁵

Seperti rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pemilik perusahaan dan manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan.

Berikut tujuan dan manfaat rasio profitabilitas:⁹⁶

- a) Untuk menghitung dan mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode tertentu
- b) Untuk menilai dan mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai dan mengetahui besarnya laba bersih dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur dan mengetahui produktivitas seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri

c. Pengukuran rasio keuangan

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang

⁹⁵ Darsono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), 78.

⁹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan*, 197.

akan jatuh tempo. Rasio ini diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio* yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Berikut rumus *current ratio*:⁹⁷

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{kewajiban lancar (Current Liabilities)}}$$

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Dalam hal ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal atau untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari perusahaan. Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:⁹⁸

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

⁹⁷ Fahmi, *Pengantar*, 66.

⁹⁸ Hery, *Pengantar*, 543.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih atau seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁹

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba setelah pajak (Earning After Tax)}}{\text{total aset (Total Assets)}}$$

4. Laba

Salah satu fungsi dari akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. salah satu itu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, dan pembagian hasil. Siapapun yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki ekonomis mengapa ia terus melakukannya. Biasanya alasan tradisional itu adalah mendapatkan laba. Oleh karena itu, pelaku bisnis pasti

⁹⁹ Fahmi, *Pengantar*, 82.

memiliki pandangan sendiri tentang apa itu laba dan bagaimana menentukan laba tersebut.

Laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada investor (sebagai hasil dari investasi) dan kondisi perusahaan pada akhir periode masih sama baiknya dengan kondisi awal periode. Laba menurut IAI yaitu kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.¹⁰⁰

Laba bersih (*net income*) merupakan kelebihan total pendapatan terhadap total beban. Juga disebut dengan *net earning* atau *net profit*.¹⁰¹ Laba bersih diperoleh bila jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah beban, sebaliknya terdapat rugi bersih bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah beban.¹⁰²

Penjualan barang yang dilakukan oleh perusahaan dan dikurangi harga pokok penjualan (HPP) akan menghasilkan laba kotor. Jadi laba kotor diperoleh dari laba yang belum memperhittingkan beban-beban operasi seperti gaji pekerja, beban listrik, beban telfon dan lain sebagainya. Laba kotor yang dikurangi beban operasi akan menghasilkan laba operasi. Laba operasi yang ditambah dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi beban lain-lain akan menghasilkan

¹⁰⁰Desy Styo Wulandari, "Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Di Masa Datang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Negeri Jember, Jember, 2010), 12.

¹⁰¹Walter T. Harrison, dkk, *Akuntansi Keuangan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 35.

¹⁰²Sofia Prima Dewi, dkk, *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*, (Bogor: In Media, 2018), 4-5.

laba sebelum pajak. Setelah perusahaan membayar pajak maka menghasilkan laba bersih.¹⁰³ Dari penjabaran tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Keterangan :

Laba bersih : gambaran yang menunjukkan laba perusahaan selama periode tertentu. Juga menyajikan pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham.¹⁰⁴

Laba kotor : selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan(HPP)¹⁰⁵

Beban Operasi : beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan dengan penjualan.¹⁰⁶

Beban Pajak : beban pajak yang ditanggung berdasarkan pajak pendapatan perusahaan.¹⁰⁷

Menurut Putri dalam Baraja, perubahan laba merupakan terjadinya kenaikan atau penurunan laba disetiap periode tertentu.

Dengan diketahuinya perubahan laba maka dapat digunakan sebagai

¹⁰³ Raymond Bundiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 12.

¹⁰⁴ Arthur J, Keown, dkk, *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*, (Jakarta: Indeks, 2017), 35.

¹⁰⁵ Horrison, *Akuntansi Keuangan*, 126.

¹⁰⁶ Ibid., 126.

¹⁰⁷ Keown, *Manajemen Keuangan*, 34.

tolok ukur perusahaan dalam menilai perkembangannya.¹⁰⁸ Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih.

Perubahan laba yang dimaksud dalam penelitian ini dihitung dari selisih jumlah laba tahun yang bersangkutan dengan jumlah laba tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah laba tahun sebelumnya. Untuk mengetahui perubahan laba yang terjadi pada perusahaan maka dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁰⁹

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔY = Perubahan Laba

Y_t = Laba Perusahaan pada periode tertentu

Y_{t-1} = Laba Perusahaan pada periode sebelumnya



¹⁰⁸ Shara Ibrahim Baraja, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2011", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2014), 9.

¹⁰⁹ Ibid.,9.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (selanjutnya disebut “Perseroan” atau “Indocement”) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian No. 227 dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris Publik di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01. Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Perjalanan panjang Perseroan telah dimulai pada tahun 1975 dengan didirikannya sebuah pabrik semen di wilayah Citereup, Jawa Barat, oleh PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE), memulai operasi dengan kapasitas produksi tahunan 500.000 ton.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi negara yang mampu mengekspor semen. Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

- a. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
- b. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
- c. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
- d. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
- e. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); dan
- f. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise (PAMICE).

Pada tanggal 16 januari 1985, keenam perusahaan tersebut melebur menjadi satu dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa berdasarkan akta notaris Nomor 81 dibuat di hadapan Benny Kristiano, S.h., Notaris Publik di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985.¹¹⁰ Pada tahun 1989 tepatnya pada tanggal 5 Desember, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk melakukan penawaran umum saham perdana dan menjadi perusahaan public yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jendral Sudirman, Kav.70-71, Jakarta Selatan.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada

¹¹⁰ PT Indocement Tunggal Prakarsa, "Laporan Tahunan 2018 *Annual Report*", 48.

1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 Perseroan.

Pada 2001, Heidelberg Cement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. Setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan. Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut “Plant 14” di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan Heidelberg Cement Group. Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

2. Visi dan Misi¹¹¹

Visi

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyedia semen dan bahan berguna berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

3. Bidang Usaha PT Indocement Tunggal Prakarsa

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang tertuang dalam Akta No. 19 tanggal 11 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0937768.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015, pada pasal 3 menyebutkan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha utama Indocement, antara lain, pabrikasi semen dan bahan bangunan, pertambangan, perdagangan, pengangkutan, serta penyediaan sarana dan prasarana listrik.¹¹²

¹¹¹ Ibid., 58.

¹¹² Ibid., 54.

Dalam bidang usahanya PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki berbagai macam semen yang diproduksi. Berikut ini macam-macam produk yang dimiliki PT Indocement Tunggal Prakarsa:¹¹³

- a. Portal Composite Cement “Tiga Roda” adalah Semen Komposit Portland (PCC) dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement tipe I.
- b. Ordinary Portland Cement (OPC) “Tiga Roda” Jenis I, Jenis II, dan Jenis V adalah jenis Semen Portland Biasa (OPC) jenis I memiliki kualitas tinggi yang sesuai untuk membangun konstruksi gedung tinggi, jembatan dan jalan. OPC jenis II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang. Dan OPC jenis V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi.
- c. Semen Sumur Minyak (Oil Well Cement/OWC) “Tiga Roda” OWC adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai API (American Petroleum Institute).

¹¹³ Ibid., 54.

- d. Semen Putih (White Cement) “Tiga Roda” Semen putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior dan interior gedung. Selain itu, juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen semen putih di Indonesia
- e. Acian Putih TR-30 (TR-30 White Mortar) “Tiga Roda” Acian Putih TR-30 digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR-30 antara lain Semen Putih “Tiga Roda”, kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya.
- f. Beton Siap-Pakai (Ready-Mix Concrete/RMC) “Pionir beton Industri” Beton siap-pakai diproduksi dengan mencampur OPC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk mixer untuk dicurahkan
- g. Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Kabupaten Bogor dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui entitas anak Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.
- h. Semen Portland Pozolan (PPC) “Rajawali” adalah Semen yang dibuat untuk konstruksi umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan semen dengan kualitas terjamin dengan harga

terjangkau. Diproduksi dengan teknologi, peralatan dan material standar Indocement sehingga memiliki kualitas yang konsisten.

- i. TR Superslag Cement Semen berjenis *blanded cement* dengan menggunakan *slag* (sisa hasil pembakaran pada industry baja) sebagai additif material, sehingga sangat ramah lingkungan, serta memiliki keunggulan teknis di antaranya panas hidrasi rendah, tahan terhadap sulfat, durabilitas tinggi serta memiliki masa pertumbuhan kuat tekan yang lebih panjang, sehingga cocok untuk proyek-proyek dengan *mass concrete*, bendungan dan dermaga. TR Superslag Cement didistribusikan dalam bentuk curah.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *Time Series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan objek yang diteliti.¹¹⁴ Sumber data dalam skripsi ini adalah data laporan keuangan triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa yang diperoleh dari web resmi PT Indocement Tunggal Prakarsa dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2009-2018.

Tabel 3.1
Data Current Ratio PT Indocement Tunggal Prakarsa
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	CR (X_1)
1	2009	I	2.512001453
		II	2.719026211
		II	3.574309753
		IV	3.005546487
2	2010	I	4.439974011

¹¹⁴ Singgih Santoso, *Student Guide Series SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 61.

		II	3.137855619
		III	6.790100316
		IV	5.553738723
3	2011	I	8.384464968
		II	4.026828322
		III	6.966407316
		IV	6.985367707
4	2012	I	7.689759079
		II	4.230857322
		III	7.844316444
		IV	6.02762901
5	2013	I	7.369779716
		II	4.187701697
		III	7.13053318
		IV	6.148065993
6	2014	I	7.450998395
		II	3.185009718
		III	6.508500991
		IV	4.933746943
7	2015	I	7.002189484
		II	4.597468466
		III	5.525848029
		IV	4.886573605
8	2016	I	5.872361573
		II	5.512255315
		III	7.252777177
		IV	4.525028061
9	2017	I	5.892039619
		II	4.075979655
		III	4.701653686
		IV	3.703071321
10	2018	I	4.325083158
		II	3.228323887
		III	3.437065714
		IV	3.137263673

Sumber: Data Diolah 2019

Tabel 3.2
Data Debt to Equity Ratio PT Indocement Tunggal Prakarsa
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	DER (X_2)
1	2009	I	0.24617147
		II	0.232822137
		III	0.20025337
		IV	0.240814739
2	2010	I	0.182131069
		II	0.253086696
		III	0.147401449
		IV	0.171712245
3	2011	I	0.13205548
		II	0.233249674
		III	0.154313905
		IV	0.153641002
4	2012	I	0.143319857
		II	0.238106559
		III	0.14182788
		IV	0.171814564
5	2013	I	0.144179124
		II	0.235657476
		III	0.140376844
		IV	0.157959937
6	2014	I	0.131828393
		II	0.300704683
		III	0.134754112
		IV	0.165430903
7	2015	I	0.125742864
		II	0.159687031
		III	0.138198965
		IV	0.158066618
8	2016	I	0.136484629
		II	0.122210147
		III	0.098396024
		IV	0.153484165
9	2017	I	0.12054661
		II	0.155470418
		III	0.137869969
		IV	0.175398276
10	2018	I	0.152471558

	II	0.184671582
	III	0.178528711
	IV	0.196669272

Sumber: Data Diolah 2019

Tabel 3.3
Data Return on Asset PT Indocement Tunggal Prakarsa
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	ROA (X_3)
1	2009	I	0.044711983
		II	0.104100115
		III	0.158352665
		IV	0.206884464
2	2010	I	0.057908638
		II	0.113698541
		III	0.169449066
		IV	0.210146704
3	2011	I	0.054862047
		II	0.101161225
		III	0.152439055
		IV	0.198416083
4	2012	I	0.052279588
		II	0.104014714
		III	0.163650115
		IV	0.209332213
5	2013	I	0.048724404
		II	0.09703661
		III	0.14671956
		IV	0.188380825
6	2014	I	0.041545997
		II	0.087315972
		III	0.140902675
		IV	1.825565348
7	2015	I	0.039612507
		II	0.091078882
		III	0.124120205
		IV	0.157630952
8	2016	I	0.033961275
		II	0.087420208
		III	0.112473864
		IV	0.12836632

9	2017	I	0.016472982
		II	0.033041973
		III	0.051231189
		IV	0.064434551
10	2018	I	0.009237987
		II	0.013419875
		III	0.02319152
		IV	0.041237722

Sumber: Data Diolah 2019

Tabel 3.4
Data Perubahan Laba PT Indocement Tunggal Prakarsa
Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	Perubahan laba (Y)
1	2009	I	125692
		II	401729
		III	637033
		IV	1001153
2	2010	I	283644
		II	467707
		III	514331
		IV	478288
3	2011	I	81153
		II	89177
		III	207988
		IV	376574
4	2012	I	132725
		II	436960
		III	777089
		IV	1161872
5	2013	I	146115
		II	255626
		III	241248
		IV	248906
6	2014	I	-15715
		II	91132
		III	110371
		IV	261715
7	2015	I	15240
		II	-203850
		III	-501023
		IV	-917348

8	2016	I	-187873
		II	119941
		III	-70844
		IV	-486342
9	2017	I	-466446
		II	-1527325
		III	-1741085
		IV	-2010501
10	2018	I	-227297
		II	-546734
		III	-788789
		IV	-713881

Sumber: Data Diolah 2019

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Analisi deskriptif di dalam penelitian ini, adalah dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 40 data pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari suatu variabel dependen yaitu perubahan laba dan tiga variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dari peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS:

Tabel 3.5
Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	2.5120	8.3845	5.211938	1.6603043
DER	40	0.0984	0.3007	0.171188	0.0447621
ROA	40	0.0092	1.8256	0.142613	0.2794551
Perubahan Laba	40	-2010501	1161872	-43541.10	669706.501
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS (terlampir)

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018.

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel perubahan laba menunjukkan nilai rata-rata sebesar -43541.10 dengan standar deviasi sebesar 669706.501. hal ini berarti perusahaan mengalami penurunan sebesar 43541.10 dari periode sebelumnya. Nilai minimum dari perubahan laba diperoleh sebesar -2010501 yang terjadi pada tahun 2017 triwulan ke IV, sedangkan nilai perubahan laba maksimum adalah sebesar 1161872 yang terjadi pada tahun 2012 triwulan ke IV.

Rasio likuiditas yang diwakili oleh rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 5.211938 dengan standar deviasi 1.660304. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan mampu mendapatkan aset lancar 5.211938 dari total utang lancar yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Nilai minimum *current ratio*

sebesar 2.5120 terjadi pada tahun 2009 triwulan I, sedangkan nilai maksimum sebesar 8.3845 terjadi pada tahun 2011 triwulan I.

Berdasarkan tabel 3.5 rasio solvabilitas yang diwakili *debt to equity ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.171188 dengan standar deviasi 0.0447621. Hal ini berarti perusahaan mengalami peningkatan untuk memenuhi utang jangka panjang sebesar 17.1%. Nilai minimum *debt to equity ratio* sebesar 0.0984 yang terjadi pada tahun 2016 triwulan III. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.3007 yang terjadi pada tahun 2014 triwulan ke II.

Hasil penelitian pada tabel 3.5 *return on asset* memiliki rata-rata sebesar 0.142613 dengan standar deviasi sebesar 0.2794551, hal ini membuktikan bahwa perusahaan dapat meningkatkan laba bersih sebesar 14.2% dari periode sebelumnya. Nilai minimum *return on asset* sebesar 0.0092 yang terjadi pada tahun 2018 triwulan I. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1.8256 yang terjadi pada tahun 2014 triwulan IV.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

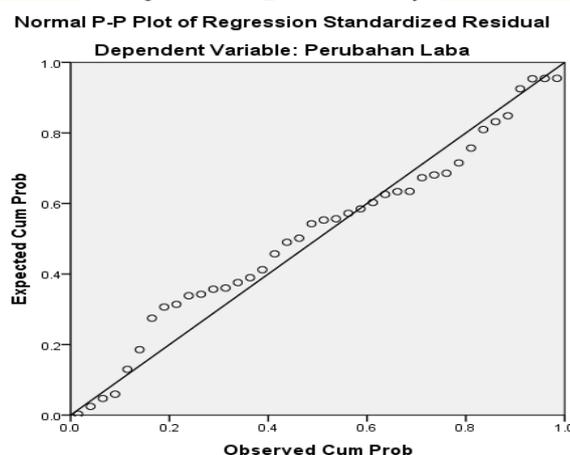
Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah residual datanya yang berdistribusi normal.¹¹⁵ Ada dua cara untuk mendeteksi residual datanya berdistribusi normal ataukah tidak

¹¹⁵ Jubilee Enterprice, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 49.

yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot* dan uji statistik *one sample Kolmogorov- Smirnov Test*.

Berikut adalah hasil uji menggunakan *normal probability plot*:

Gambar 3.1
Uji Normal Probability Plot



Sumber: Hasil Data Diolah SPSS (terlampir)

Dari grafik *Normal Probability Plot* diatas, terlihat titik-titik disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Selain itu untuk menguatkan data berdistribusi normal dapat dibuktikan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov Test*.

Berikut hasil uji menggunakan *Kolmogorov- Smirnov Test*:

Tabel 3.6
Uji Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	496777.17689415
Most Extreme Differences	Absolute	0.124
	Positive	0.082
	Negative	-0.124
Test Statistic		0.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.122

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel uji *Kolmogorov- Smirnov Test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.122 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya >0.05 .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Dikatakan Model regresi yang baik apabila tidak terjadi suatu korelasi antar variabel-variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan nilai *Tolerance*, jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0.10$ maka disimpulkan terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance >$

0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan SPSS:

Tabel 3.7
Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	0.439	2.280
DER	0.439	2.279
ROA	1.000	1.000

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF variabel CR sebesar 2.280, dan nilai variabel DER sebesar 2.279 dengan nilai *tolerance* 0.439 , serta nilai VIF variabel ROA sebesar 1.000 dengan nilai *tolerance* sebesar 1.000. Semua variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 dengan *tolerance* lebih besar dari 0.05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

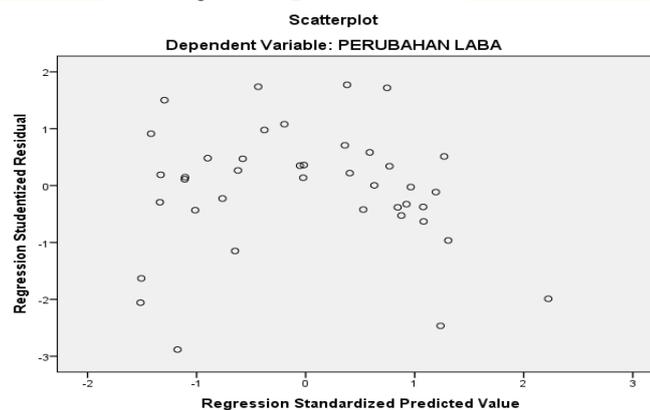
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah *variance* dari nilai residual data satu observasi keobservasi lainnya berbeda ataukah tetap. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu menggunakan grafik *scatterplot*, jika plotting titik-titik membentuk pola tertentu maka terjadi adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Sebaliknya, apabila plotting titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁶

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

Gambar 3.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Persamaan model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak baik dan tidak layak dipakai

¹¹⁶ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 95.

prediksi.¹¹⁷ Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* sedangkan data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel satu berbeda dengan variabel yang lain.¹¹⁸

Untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan menggunakan *Run Test*, Dengan ketentuan sebagai berikut: jikan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat autokorelasi.¹¹⁹

Berikut hasil uji *Run* dengan menggunakan SPSS

Tabel 3.8
Uji Autokorelasi

	Untandardized Residual
Test Value	62155.01143
Total Cases	40
Number of Runs	16
Z	-1.442
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.149

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan uji *Run* di atas diketahui bahwa nilai *Asymp Sig.* (2-tailed) 0.149. Dengan ketentuan, jikan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya apabila < 0.05 maka terdapat autokorelasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Asymp Sig.* (2-tailed) 0.149 lebih besar dari 0.05.

¹¹⁷ Sunyoto, *Metodelogi*, 97.

¹¹⁸ Sujarweni, *Kupas Tuntas*, 231.

¹¹⁹ *Ibid.*, 123.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji F (simultan)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara bersama-sama di dalam suatu model. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.9
Uji F (Simultan)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.867E+12	3	2.622E+12	9.809	0.000
Residual	9.625E+12	36	2.674E+11		
Total	1.749E+13	39			

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Sebelum menyimpulkan hasil uji F (simultan) di atas, terlebih dahulu menentukan F_{tabel} dengan rumus $(k;n-k)$, k merupakan jumlah variabel bebas, sedangkan n merupakan jumlah sampel penelitian. Jadi $k = 3$, $n = 40$, selanjutnya dimasukkan dalam rumus $(3;40 - 3) = (3;37)$ nilai ini kita jadikan acuan untuk mengetahui nilai F_{tabel} pada nilai F_{tabel} statistik dengan $\alpha = 5\%$. Maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.86.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa F_{hitung} sebesar 9.809 dengan nilai signifikan 0.000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($9.809 > 2.86$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang

meliputi *current ratio* (X_1), *debt to equity Ratio* (X_2), dan *return on asset* (X_3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba (Y).

b. Analisis Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat tingkat signifikan <0.05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, jika nilai t atau signifikan >0.05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t (Parsial) dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.10
Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-4340131.971	819263.726		-5.298	0.000
CR	365131.991	75292.825	0.905	4.849	0.000
DER	13617855.191	2792570.944	0.910	4.876	0.000
ROA	437095.461	296310.426	0.182	1.475	0.149

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Sebelum menyimpulkan hasil uji t (Parsial) di atas, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan signifikan 5% berdasarkan uji dua sisi dan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $40 - 3 - 1 = 36$,

sehingga hasil t_{tabel} dengan signifikan 0.05 adalah 2.02809.

Berdasarkan uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisis uji t pada *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba

Hipotesis yang diuji adalah:

- a) H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018
- b) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel *current ratio* (X_1) adalah sebesar 4.849 dengan tingkat signifikansi 0.000 dengan t_{tabel} sebesar 2.02809. Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 4.849 > t_{tabel} 2.02809$) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($sig 0.000 > 0.05$), maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018.

2) Analisis uji t pada *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba

Hipotesis yang diuji adalah:

- a) H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018
- b) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel *debt to equity ratio* (X_2) adalah sebesar 4.876 dengan tingkat signifikansi 0.000 dengan t_{tabel} sebesar 2.02809. Karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} (t_{hitung} 4.876 > t_{tabel} 2.02809) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 (sig 0.000 > 0.05), maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018.

3) Analisis uji t pada *Return on Asset* terhadap Perubahan Laba

Hipotesis yang diuji adalah:

- a) H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return on Asset* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018
- b) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Return on Asset* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t pada variabel *return on asset* (X_3) adalah sebesar 1.475 dengan tingkat signifikansi 0.149 dengan t_{tabel} sebesar 2.02809. Karena t_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 1.475 < t_{tabel} 2.02809$), maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Asset* terhadap Perubahan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.¹²⁰ Nilai koefisien determinasi dikatakan baik, jika di atas 0.05 karena nilai berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk membaca koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* karena jumlah variabel independennya lebih dari dua.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.671	0.450	0.404	517062.079

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0.404. Hal ini berarti 40.4% perubahan laba

¹²⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 83.

dipengaruhi oleh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*, sedangkan sisanya ($100\% - 40.4\% = 59.6\%$) perubahan laba dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Uji Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda digunakan untuk mengetahui dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan regresi berganda antara *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), dan *return on asset* (X_3) terhadap perubahan laba (Y) dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.12
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-4340131.971	819263.726		-5.298	0.000
CR	365131.991	75292.825	0.905	4.849	0.000
DER	13617855.191	2792570.944	0.910	4.876	0.000
ROA	437095.461	296310.426	0.182	1.475	0.149

Sumber: Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas hasil regresi linear berganda dengan SPSS dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -4340131.971 + 365131.991 X_1 + 13617855.191 X_2 + 437095.461 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Perubahan laba

a : Konstanta

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Debt to Equity Ratio*

X_3 : *Return on Asset*

Hasil dari persamaan regresi berganda di atas dapat memberikan pengertian bahwa:

- a. Dari persamaan nilai konstanta di atas diperoleh sebesar -4340131.971 menyatakan bahwa bahwa jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* konstan (tetap), maka perubahan laba akan turun sebesar 4340131.971.
- b. Nilai b_1 sebesar 365131.991 menyatakan bahwa jika *Current Ratio* mengalami kenaikan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan (tetap) maka akan mengakibatkan perubahan laba mengalami kenaikan sebesar 365131.991.
- c. Nilai b_2 sebesar 13617855.191 menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan (tetap) , maka akan mengakibatkan kenaikan pada perubahan laba sebesar 13617855.191.
- d. Nilai b_3 sebesar 437095.461 menyatakan bahwa *Return on Asset* mengalami kenaikan satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada perubahan laba sebesar 437095.461.

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan adalah *debt to equity ratio* yang dapat dilihat dari nilai beta sebesar 0.910. Jika dibandingkan dengan variabel *current ratio* sebesar 0.905 dan variabel *return on asset* sebesar 0.182.

D. Pembahasan

1. Rasio keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.9 bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana dapat dijelaskan bahwa F_{hitung} sebesar 9.809 dengan nilai signifikan 0.000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.809 > 2.86$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: “ ada pengaruh signifikan secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018”.

Berdasarkan analisis dan interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to equity Ratio*, dan *return on asset* terdapat pengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018. Besarnya pengaruh *current ratio*, *debt to equity Ratio*, dan *return on asset* terhadap perubahan laba sebesar 40.4% sedangkan sisanya ($100\% - 40.4\% = 59.6\%$) perubahan laba dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. *Current ratio* (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2009-2018

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.10 bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 4.849 dengan tingkat nilai signifikansi 0.000. Karena t_{hitung} 4.849 > t_{tabel} 2.02809 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: “ada pengaruh signifikan secara parsial *current ratio* terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggul Prakarsa tahun 2009-2018”.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, kemampuan perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendek akan mempengaruhi pertimbangan calon kreditor dalam memberikan pinjaman. Apabila perusahaan tidak bisa menggunakan proporsi pendanaan aktivitas perusahaan dari utang jangka pendek dengan baik maka akan mengakibatkan perusahaan menanggung biaya kebangkrutan, bisa dikatakan perusahaan akan menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembalikan biaya kebangkrutan yang diderita. Karena *current ratio* yang rendah menandakan perusahaan kurang modal dalam membayar utang jangka pendek, tetapi *current ratio* yang tinggi belum

tentu keadaan perusahaan saat itu bisa membayarkan utang jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhany dan Andhi (2015), luluk dan tiara (2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. *Debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.10 bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 4.876 dengan tingkat nilai signifikan 0.000. Karena t_{hitung} 4.876 > t_{tabel} 2.02809 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: “ada pengaruh signifikan secara parsial *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adriyanto (2014), Mustarsyidah (2009), Siti, Tumpal, dan Prima (2017) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Apabila *debt to equity ratio* tinggi akan menguntungkan bagi perusahaan karena semakin kecil tingkat

pendanaan aktivitas perusahaan yang harus disediakan sehingga dapat memaksimalkan laba yang diperoleh di masa mendatang. Sebaliknya apabila *debt to equity ratio* rendah akan menguntungkan kreditur karena kemungkinan piutang tak tertagih semakin kecil dan semakin kecil pula risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Dengan adanya *debt to equity ratio* yang rendah perusahaan memiliki beban berat untuk menyediakan pendanaan aktivitas perusahaan, selain semakin tinggi tingkat pendanaan yang harus disediakan perusahaan juga harus membayar bunga secara periodik kepada kreditur sehingga akan semakin sedikit laba yang diperoleh di masa mendatang.

4. *Return on asset* (X_3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.10 bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS versi 22, dimana dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian secara parsial (individual) diperoleh perbandingan yaitu t_{hitung} 1.475 dengan tingkat signifikansi 0.149. Karena t_{hitung} 1.475 < t_{tabel} 2.02809 dengan nilai signifikansi 0.149 > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan: “ Tidak ada pengaruh secara parsial *return on asset* terhadap perubahan laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2009-2018”.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Andhi (2015), dan Syamni dan Martunis (2013) yang menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap perubahan laba. Tetapi, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita (2014), Arnold (2013), dan Shara (2014) bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa *return on asset* tidak memiliki peran pemanfaatan aktiva secara efisien dalam perubahan laba yang terjadi di perusahaan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama secara simultan menjelaskan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.
4. *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0.149. Dari semua variabel bebas dalam penelitian, variabel yang paling dominan mempengaruhi perubahan laba adalah *debt to equity ratio* yang dilihat dari nilai beta sebesar 0.910.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, diharapkan bagi peneliti selanjutnya perlu mengidentifikasi perubahan laba dengan menggunakan variabel bebas yang lain atau menambah variabel bebas yang digunakan seperti *cash ratio*, *debt to asset ratio*, *return on equity*, *gross profit margin* dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis atau penelitian ini sebagai rujukan, sebaiknya membandingkan ataupun menghubungkan dengan penelitian lain agar mendapat hasil yang lebih baik kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I G N Sudangga dan Anak Agung Gede Suarjaya. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI”. *Jurnal Manajemen*. Volume 5 No. 12. Universitas Udayana Bali.
- Amiyanti, Siti. 2013. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2010”. Artikel Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andriyani, Susi “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk(Pnbs) Di Indonesia Periode 2014-2016”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bakhtiar, M. Lutfi. 2018. “Pengaruh Tingkat Profitabilitas (ROA dan ROE), Likuiditas (CR), Dan Solvabilitas (DER) Terhadap *Return* Saham (Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang *Listing* Di BEI Tahun 2017)”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Baraja, Shara Ibrahim. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2011”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Batara, Arnold. 2013. “ Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public”. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Darsono dan Ashari. 2008. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Dewi, Sofia Prima. Dkk. 2018. *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.

- Enterprice, Jubilee. 2018. *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fahmi, irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, Imam dan Anis Chariri. 2014. *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2011. *Aplikasi Analisa Mutivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gustina, Dhani Lia dan Andhi Wijayanto. 2015. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba”. *Management Analysis Journal*. Volume 4 No. 2. Universitas Negeri Semarang.
- Harahap, Sofyan Safari. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2003. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harrison, Walter T. Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Ifada, Luluk Muhimatul dan Tiara Puspita Sari. 2016. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 13 No. 1. Universitas Islam Sultan Agung.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. Dkk. 2017. *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Indeks.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. 2016. *Analisis Regresi*. Jakarta: Kencana.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhardi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN-Press Jember.
- Muslim, Sarip. 2015. *Akuntansi Keuangan Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Novilia, Irma. 2018. “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Novita, Risa. 2018. “Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas PT. Bank BRI Tbk Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi Bank Agro Tahun 2011”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursasongko, Pekik dan M. Rofi'i. 2014. *Ensiklopedia Geografi Benua dan Negara*. Klaten: PT Cempaka Putih.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Putra, M. Omar Mohtar Sunaryo. 2015. “Analisis Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Dimasa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Go Public* Di BEI Periode Tahun 2011-2013”. Skripsi Universitas Negeri Jember.
- Raduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, Singgih. 2007. *Student Guide Series SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, R. Agus. 1999. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grafindo.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Statika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta..
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis dan Dagang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- . 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supranto, Johannes dan Syahfirin Abdullah. 2017. *Pengantar Statistik Untuk Berbagai Bidang Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Pengantar Akuntansi Syariah Lengkap dengan Kasus-kasus Penerapan PSAK Syariah untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamni, Ghozali dan Martunis. 2013. “Pengaruh OPM, ROE, dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Kebangsaan*. Volume 2 No. 4 Lhokseuwawe: Unimal Lhokseuwawe.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2001. *Riset Akuntansi Dilengkapi dengan Panduan Membuat Skripsi dan Empat Bahasan Kasus Bidang Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.

Vilantika, Rosita. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2013-2017”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember.

Wardiyah, Mia Lasmi dan Imam Supratman. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Press.

Wulansari, Desy Setyo. 2010. “Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Di Masa Datang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Universitas Negeri Jember.

www.indocement.co.id(16 Februari 2019).

<https://tirto.id/kinerja-pabrik-semen-tersungkur-saat-ramai-proyek-infrastruktur-cAxk> (14 Januari 2019).

<http://www.cnbcindonesia.com/market/20180711165742-17-23090/konsumsi-meningkat-benarkah-ini-masa-suram-industri-semen>(3 April 2019).

http://www-cermati-com.cdn.amproject.org/v/s/www.cermati.com/artikel/amp/15-perusahaan-terbesar-di-indonesia?amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp+mq331AQCCAE%3D#referrer=https%3A%2F%2Fwww.cermati.com%2Fartikel%2F15-perusahaan-terbesar-di-indonesia(12 April 2019).

<https://www.google.com/amp/s/economy.okezone.com/amp/2018/03/23/278/1876994/laba-indocement-turun-tajam-51-jadi-rp1-85-triliun>(12 April 2019).

<https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/konsumsi-domestik-semen-2010-semester-i-2018-1542096223>(25 Juli 2019).

IAIN JEMBER

Titik Persentase Distribusi F
Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Data Current Ratio

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	aktiva lancar	kewajiban lancar	CR (X1)
1	2009	I	3499527	1393123	2.512001453
		II	3611223	1328131	2.719026211
		III	4224852	1182005	3.574309753
		IV	5322916	1771031	3.005546487
2	2010	I	5719761	1288242	4.439974011
		II	6615632	2108329	3.137855619
		III	6277957	924575	6.790100316
		IV	7484807	1347706	5.553738723
3	2011	I	8005353	954784	8.384464968
		II	9358196	2323962	4.026828322
		III	9237477	1326003	6.966407316
		IV	10314573	1476597	6.985367707
4	2012	I	11348508	1475795	7.689759079
		II	13048899	3084221	4.230857322
		III	12701980	1619259	7.844316444
		IV	14579400	2418762	6.02762901
5	2013	I	15272225	2072277	7.369779716
		II	16214090	3871835	4.187701697
		III	15489044	2172214	7.13053318
		IV	16846248	2740089	6.148065993
6	2014	I	17164105	2303598	7.450998395
		II	18462893	5796809	3.185009718
		III	14771427	2269559	6.508500991
		IV	16086773	3260559	4.933746943
7	2015	I	15440430	2205086	7.002189484
		II	11290932	2455902	4.597468466
		III	11468345	2075400	5.525848029
		IV	13133854	2687743	4.886573605
8	2016	I	13612692	2318095	5.872361573
		II	12550347	2276808	5.512255315
		III	12816252	1767082	7.252777177
		IV	14424622	3187742	4.525028061
9	2017	I	14129930	2398139	5.892039619

		II	11680755	2865754	4.075979655
		III	11883740	2527566	4.701653686
		IV	12883074	3479024	3.703071321
10	2018	I	12827137	2965755	4.325083158
		II	10721283	3321006	3.228323887
		III	11170522	3250017	3.437065714
		IV	12315796	3925649	3.137263673

Data Debt To Equiti Ratio

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	Total Utang	Jumlah Ekuitas	DER (X2)
1	2009	I	2216876	9005414	0,24617147
		II	2123045	9118742	0,232822137
		III	1964991	9812524	0,20025337
		IV	2572076	10680725	0,240814739
2	2010	I	2088513	11467088	0,182131069
		II	2908631	11492627	0,253086696
		III	1803484	12235185	0,147401449
		IV	2245548	13077390	0,171712245
3	2011	I	1844566	13968114	0,13205548
		II	3233258	13861790	0,233249674
		III	2271988	14723158	0,154313905
		IV	2417380	15733951	0,153641002
4	2012	I	2398342	16734192	0,143319857
		II	4005349	16821666	0,238106559
		III	2556187	18023163	0,14182788
		IV	3336422	19418738	0,171814564
5	2013	I	2964704	20562644	0,144179124
		II	4760047	20199007	0,235657476
		III	3027982	21570381	0,140376844
		IV	3629554	22977687	0,157959937
6	2014	I	3169742	24044456	0,131828393
		II	6653851	22127527	0,300704683
		III	3134712	23262459	0,134754112
		IV	4100172	24784801	0,165430903
7	2015	I	3231107	25696146	0,125742864

		II	3491220	21862890	0,159687031
		III	3148367	22781408	0,138198965
		IV	3772410	23865950	0,158066618
8	2016	I	3387703	24821132	0,136484629
		II	3026065	24761160	0,122210147
		III	2506927	25477930	0,098396024
		IV	4011877	26138703	0,153484165
9	2017	I	3210193	26630305	0,12054661
		II	3672421	23621349	0,155470418
		III	3326413	24127176	0,137869969
		IV	4307169	24556507	0,175398276
10	2018	I	3784608	24821731	0,152471558
		II	4124883	22336317	0,184671582
		III	4034688	22599659	0,178528711
		IV	4566973	23221589	0,196669272

Data Return on Asset

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X ₃)
1	2009	I	502719	11243496	0.044711983
		II	1172472	11262927	0.104100115
		III	1868405	11799012	0.158352665
		IV	2746654	13276270	0.206884464
2	2010	I	786363	13579373	0.057908638
		II	1640179	14425682	0.113698541
		III	2382736	14061665	0.169449066
		IV	3224942	15346146	0.210146704
3	2011	I	867516	15812680	0.054862047
		II	1729356	17095048	0.101161225
		III	2590724	16995146	0.152439055
		IV	3601516	18151331	0.198416083
4	2012	I	1000241	19132534	0.052279588
		II	2166316	20827015	0.104014714
		III	3367813	20579350	0.163650115
		IV	4763388	22755160	0.209332213

5	2013	I	1146356	23527348	0.048724404
		II	2421942	24959054	0.09703661
		III	3609061	24598363	0.14671956
		IV	5012294	26607241	0.188380825
6	2014	I	1130641	27214198	0.041545997
		II	2513074	28781378	0.087315972
		III	3719432	26397171	0.140902675
		IV	5274009	2888973	1.825565348
7	2015	I	1145881	28927253	0.039612507
		II	2309224	25354110	0.091078882
		III	3218409	25929775	0.124120205
		IV	4356661	27638360	0.157630952
8	2016	I	958008	28208835	0.033961275
		II	2429165	27787225	0.087420208
		III	3147565	27984857	0.112473864
		IV	3870319	30150580	0.12836632
9	2017	I	491562	29840498	0.016472982
		II	901840	27293770	0.033041973
		III	1406480	27453589	0.051231189
		IV	1859818	28863676	0.064434551
10	2018	I	264265	28606339	0.009237987
		II	355106	26461200	0.013419875
		III	617691	26634347	0.02319152
		IV	1145937	27788562	0.041237722

Data Perubahan Laba

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018

No	Tahun	Triwulan	Perubahan laba (Y)
1	2009	I	125692
		II	401729
		III	637033
		IV	1001153
2	2010	I	283644
		II	467707
		III	514331

		IV	478288
3	2011	I	81153
		II	89177
		III	207988
		IV	376574
4	2012	I	132725
		II	436960
		III	777089
		IV	1161872
5	2013	I	146115
		II	255626
		III	241248
		IV	248906
6	2014	I	-15715
		II	91132
		III	110371
		IV	261715
7	2015	I	15240
		II	-203850
		III	-501023
		IV	-917348
8	2016	I	-187873
		II	119941
		III	-70844
		IV	-486342
9	2017	I	-466446
		II	-1527325
		III	-1741085
		IV	-2010501
10	2018	I	-227297
		II	-546734
		III	-788789
		IV	-713881

Output Hasil Pengujian SPSS

A. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

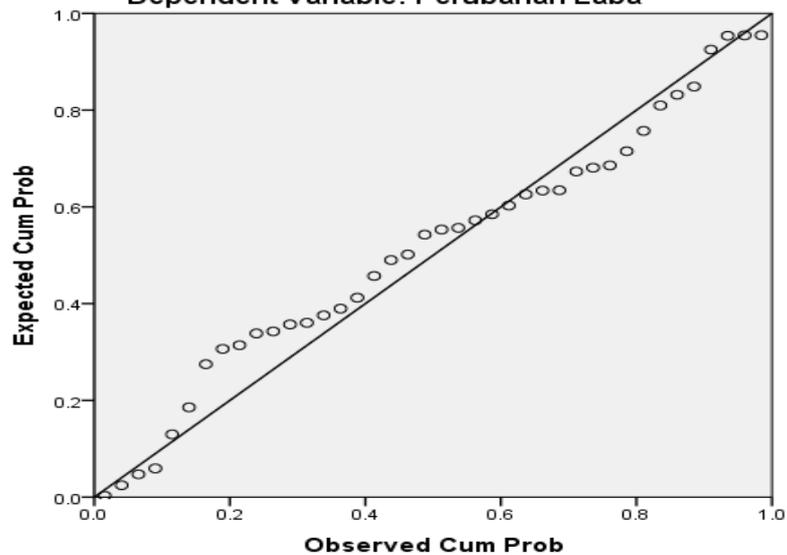
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	2.5120	8.3845	5.211938	1.6603043
DER	40	0.0984	0.3007	0.171188	0.0447621
ROA	40	0.0092	1.8256	0.142613	0.2794551
Perubahan Laba	40	-2010501	1161872	-43541.10	669706.501
Valid N (listwise)	40				

B. Uji Normalitas

1. Uji Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perubahan Laba



IAIN JEMBER

2. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	496777.17689
Most Extreme Differences	Absolute	.415
	Positive	.124
	Negative	-.082
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

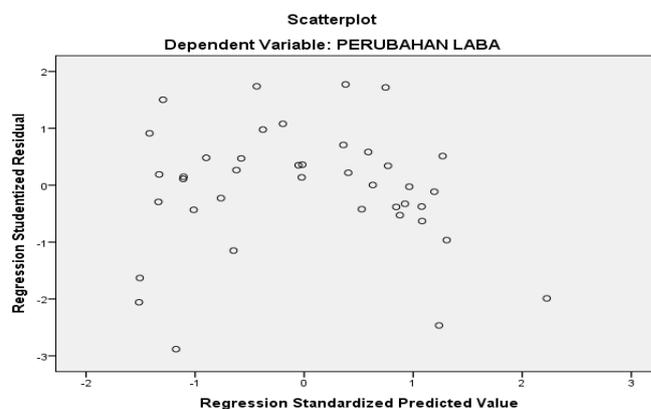
c. Lilliefors Significance Correction.

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4340131.971	819263.726		-5.298	.000		
CR	365131.991	75292.825	.905	4.849	.000	.439	2.280
DER	13617855.191	2792570.944	.910	4.876	.000	.439	2.279
ROA	437095.461	296310.426	.182	1.475	.149	1.000	1.000

D. Uji Heteroskedastisitas



E. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	62155.01143
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	16
Z	-1.442
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149

a. Median

F. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78670501503 91.655	3	262235005013 0.552	9.809	.000 ^b
	Residual	96247149758 33.945	36	267353193773 .165		
	Total	17491765126 225.602	39			

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

G. Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4340131.971	819263.726		-5.298	.000
	CR	365131.991	75292.825	.905	4.849	.000
	DER	13617855.191	2792570.944	.910	4.876	.000
	ROA	437095.461	296310.426	.182	1.475	.149

a. Dependent Variable: Perubahan Laba

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.404	517062.079

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

I. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4340131.971	819263.726		-5.298	.000
	CR	365131.991	75292.825	.905	4.849	.000
	DER	13617855.191	2792570.944	.910	4.876	.000
	ROA	437095.461	296310.426	.182	1.475	.149

a. Dependent Variable: Perubahan Laba





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~557~~ /In.20/7.a/PP.00.9/09/2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Merujuk surat Nomor B-~~557~~/In.20/7.a/PP.00.9/09/2019 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Alvinur Dina
NIM : E20153016
Semester : IX (Sembilan)
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2009-2018

Telah selesai melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder dari internet selama tanggal 22 Juli-19 Agustus 2019 dalam rangka untuk menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebelumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 16 September 2019

Mengetahui
Kepala Laboratorium,



Toton Fanshurna, M.E.I.
NIP. 198112242011011008

Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT Indocement

Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	16 Februari 2019	Memeriksa ketersediaan data
2.	01 April 2019	Mencari laporan keuangan triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa tahun 2008-2018
3.	08 Juni 2019	Merekap data <i>current ratio</i> tahun 2009-2018
4.	12 Juni 2019	Merekap data <i>debt to equity ratio</i> tahun 2009-2018
5.	16 Juni 2019	Merekap data <i>return on asset</i> tahun 2009-2018
6.	21 Juni 2019	Merekap data perubahan laba tahun 2009-2018
7.	22 Juli 2019	Melakukan analisis data
8.	19 Agustus 2019	Selesai menganalisis

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvinur Dina
NIM : E20153016
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada PT Inducement Tunggal Prakarsa Tahun 2009-2018”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 23 Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Alvinur Dina
NIM.E20153016

BIODATA PENULIS



Nama : Alvinur Dina
NIM : E20153016
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 18 Februari 1997
Alamat : Desa Bagorejo Dusun Krajan RT. 03 RW 05
Kec. Srono Kab. Banyuwangi
Email : dinaalvinur@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Riwayat pendidikan:

- a. TK Khatijah 88 Rejoagung (2003)
- b. MI ALMA'ARIF Rejoagung (2003 - 2009)
- c. SMP Negeri 3 Muncar (2009 - 2012)
- d. MAN Srono Banyuwangi (2012 - 2015)
- e. IAIN Jember (2015 - 2019)